

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya kualitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini adalah pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Abulaila *et al.* (2019) di Yordania yang memiliki perbedaan tempat, sampel, indikator penelitian, dan metode analisis. Sampel penelitian sebanyak 16 perusahaan otomotif dan elektronika yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode analisis *Partial Least Square* (PLS) dengan dukungan program statistik SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya pencegahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROI dan EPS, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Biaya penilaian berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI dan Tobin's Q. Biaya kegagalan internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROI dan EPS, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q. Biaya kegagalan eksternal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap EPS, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI dan Tobin's Q. *Leverage* sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap ROI, EPS, dan Tobin's Q. *Inventory turnover* sebagai variabel kontrol berpengaruh signifikan terhadap EPS dan Tobin's Q, tetapi tidak berpengaruh signifikan terhadap ROI.

Hasil dari penelitian ini memberikan beberapa rekomendasi agar perusahaan memperhatikan biaya pencegahan dan biaya penilaian karena berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Selain itu, perusahaan lebih banyak menginvestasikan biaya untuk aktivitas pencegahan dan penilaian dalam mengurangi biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal yang timbul karena tidak memenuhi spesifikasi kualitas.

Kata kunci: Biaya kualitas, kinerja keuangan, perusahaan otomotif dan elektronik